
**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE*
PADA MATERI GLOBALISASI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEMESTER II
SDN SIDOREJO I KABUPATEN TUBAN TA 2016-2017**

Iis Daniati Fatimah

UNIROW Tuban

e-mail: iisdaniatifatimah2@gmail.com

Abstrak: Adapun tujuan dari Penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui pembelajaran *word square* pada materi globalisasi dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Sidorejo I kabupaten Tuban T.A 2016-2017 yang berjumlah 30 siswa. Para siswa tersebut terdiri dari 15 putra dan 15 putri. Dari segi akademik, para siswa mempunyai kemampuan akademik yang heterogen. Yang melatarbelakangi penelitian ini adalah kurang tuntasnya siswa dalam belajar materi globalisasi yang disebabkan oleh beberapa factor, salah satunya karena guru minim pengetahuan tentang pembelajaran terkini yang inovatif, kreatif dan imajinatif. Setelah melakukan observasi, maka diperlukan adanya perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan dalam dua siklus. Data prasiklus rata-rata kelas 68.7% dengan siswa yang mendapat nilai ≥ 75 sebanyak 8 siswa dan yang mendapat nilai ≤ 75 sebanyak 22 siswa. Siklus I di peroleh rata-rata kelas 74.3% dengan siswa yang mendapat nilai ≥ 75 sebanyak 14 siswa dan yang mendapat nilai ≤ 75 sebanyak 16 siswa. Karena belum mencapai KKM mata pelajaran PKn maka dilakukan tindakan pada siklus berikutnya yaitu siklus II, diperoleh rata-rata kelas 83.7% dengan siswa yang mendapat nilai ≥ 75 sebanyak 24 siswa dan yang mendapat nilai ≤ 75 sebanyak 6 siswa. Dari hasil yang diperoleh pada siklus II maka tidak diperlukan siklus berikutnya. Adapun peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sidorejo I mata pelajaran PKn materi Globalisasi mulai dari tahap prasiklus, siklus I dan siklus II adalah dari nilai 68.7% menjadi 74.3 terjadi peningkatan sebesar 5.6% dan dari 74.3% menjadi 83.7% terjadi peningkatan sebesar 9.4%. Artinya hasil belajar siswa dengan pembelajaran *word square* pada materi globalisasi mengalami peningkatan yang bisa dilihat pada paparan data prasiklus, siklus I dan siklus II.

Kata Kunci: *Word Square*, Pembelajaran *Word Square*, Hasil Belajar

Abstract: The purpose of this study is to find out the increase in student learning outcomes through word square learning in globalization material with the research subjects are fourth grade students of SDN Sidorejo I Tuban T.A 2016-2017 district which numbered 30 students. The students consisted of 15 sons and 15 daughters. In terms of academics, students have heterogeneous academic abilities. The background of this study is the lack of completeness of students in learning globalization material caused by several factors, one of which is because teachers lack knowledge about the latest learning that is innovative, creative and imaginative. After making observations, it is necessary to improve learning carried out in two cycles. Prasiklus data averaged 68.7% with students who got a score of ≥ 75 as many as 8 students and who received a score of ≤ 75 as many as 22 students. Cycle I was obtained 74.3% class average with students who got ≥ 75 as many as 14 students and who got ≤ 75 as many as 16 students. Because it has not yet reached the KKM of Civics Subjects, the next cycle is carried out in the second cycle, which is 83.7% with students who get ≥ 75 as many as 24 students and who get ≤ 75 as many as 6 students. From the results obtained in cycle II, the next cycle is not needed. The increase in completeness of learning outcomes of fourth grade students of SDN Sidorejo I Civics subject matter Globalization starting from the pre-cycle stage, cycle I and cycle II are

from 68.7% to 74.3 an increase of 5.6% and from 74.3% to 83.7% an increase of 9.4% . This means that student learning outcomes with word square learning on globalization material has increased which can be seen in pre-cycle data exposure, cycle I and cycle II.

Keywords: Word Square, Word Square Learning, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Mengajar adalah aktivitas utama bagi seorang guru, maka bagi guru sekolah dasar diharapkan mampu menyampaikan materi dengan mudah dan lugas supaya siswa tidak mengalami kebingungan dalam belajar. Salah satu pelajaran yang harus dijelaskan oleh guru adalah tentang pendidikan kewarganegaraan. Dimana pendidikan kewarganegaraan dapat di elaborasi pada bab I pasal 1 (2) UU nomor 12 tahun 2006 tentang kewarganegaraan Indonesia. Kewarganegaraan adalah hal ihwal yang berhubungan dengan warga Negara.

Dalam kewarganegaraan, tercipta ikatan antara individu dengan negara, dimana individu secara politis dan yuridis merupakan anggota penuh dari negara dan berkeajiban setia kepada negara: sebaliknya negara berkewajiban melindungi setiap warga negaranya. Sama halnya dengan materi globalisasi yang disampaikan kepada siswa, bahwa setiap individu dapat terhubung dan saling bertukar informasi dimanapun atau kapanpun melalui media elektronik dan cetak. Globalisasi dapat menjadikan suatu Negara lebih kecil karena kemudahan komunikasi antar Negara dalam berbagai bidang seperti pertukaran informasi dan perdagangan.

Terkait dengan penelitian ini, peneliti tertarik dengan permasalahan-permasalahan yang menyangkut tantangan globalisasi saat ini dengan abad 21 yang dirumuskan dalam judul penelitian. Untuk memudahkan siswa memahami materi maka peneliti menggunakan model pembelajaran *word square*. Menurut Mudjion (1999), *word square* adalah sejumlah kata yang disusun sehingga kata kata tersebut dapat dibaca ke depan dan ke belakang.

Maka dari itu, guru haruslah menyikapi keadaan seperti ini merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan memperbaiki kekurangannya dan meningkatkan kelebihannya dalam mengajar supaya anak dapat tertarik dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Akan tetapi, masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM terutama pada materi globalisasi. Maka peneliti dianggap perlu memperkenalkan, memahami, mengembangkan

dan menerapkan model pembelajaran *word square* guna untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sidorejo I TA 2016-2017.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dimana dalam PTK terjadi kerjasama antara peneliti dengan (a) guru, (2) dua orang observer yang membantu dalam pengamatan untuk mengambil data selama penelitian. Desain penelitian yang digunakan mengacu pada model Kemmis dan M.C Taggart dalam Susilo (2008) yang terdiri empat komponen, yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan perbaikan- perbaikan yang ingin dicapai melalui tahap refleksi. Selanjutnya memperoleh informasi tentang kondisi pembelajaran dan kondisi awal di kelas sebelum dilakukan tindakan. Penelitian dilaksanakan pada Bulan Februari 2016 mata pelajaran PKn prasiklus, Bulan Maret 2016 siklus pertama dan Bulan April 2016 siklus kedua.

Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa ini dibuat untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran diskor berdasarkan aktivitas-aktivitas siswa di dalam kelas. Aktivitas-aktivitas siswa pada proses pembelajaran yang diamati adalah aktivitas siswa pada saat bertanya, mengeluarkan pendapat, bekerja dalam kelompok dan diskusi. Data hasil observasi aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan persentase sebagai berikut.

$$\text{Persentase nilai rata-rata (NR)} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Taraf keberhasilannya sebagai berikut.

$90\% \leq NR \leq 100\%$: sangat baik
$80\% \leq NR < 90\%$: baik
$70\% \leq NR < 80\%$: cukup
$60\% \leq NR < 70\%$: kurang
$0\% \leq NR < 60\%$: sangat kurang

Aktivitas siswa dikatakan baik jika rata-rata skor dari semua aspek yang dinilai berada pada kategori baik atau sangat baik. Dengan demikian, maka hasil analisis data yang tidak memenuhi dari salah satu kategori baik atau sangat baik pada penelitian ini akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran yang telah diujicobakan.

Data hasil belajar siswa diambil dengan memberikan tes pada setiap akhir siklus. Data hasil belajar dianalisis dengan menggunakan ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal terhadap indikator yang telah ditetapkan. Ketuntasan individual atau ketuntasan per siswa ditentukan dengan rumus :

$$K = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

- K = Persentase ketuntasan belajar siswa per siswa
(proporsi jawaban yang benar)
- T = Jumlah indikator yang tuntas per siswa
- Tt = Jumlah indikator keseluruhan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Tes Awal Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Sidorejo I

No.	Nama Siswa	Tes Awal	Ketuntasan Hasil Belajar	
			Ya	Tidak
1	Andre Aldiansyah	60		√
2	Dira Aulia	70		√
3	Dimas Firdian	80	√	
4	Siti Nuris Syafaah	70		√
5	Anton Hidayat	70		√
6	Elmiatun	50		√
7	Faidatul Hasanah	40		√
8	Faridatul Hasanah	70		√
9	Fatimah Wardatul	70		√
10	Muhammad Fadilla	60		√
11	Natifatul Hasanah	80	√	
12	Saifur Ridho	70		√
13	Siti Asiyah	70		√
14	Sumiati	90	√	
15	Alfis Malik	80	√	
16	Ahmad Sohib	70		√
17	Alfian Ramadhani	90	√	
18	Dini lailatus s.	70		√
19	Faiqatul Muawanah	60		√
20	Laa Raiba Fiih	70		√
21	Liatul Faisah	60		√
22	Mufrida Faradiani	80	√	
23	Mohammad Aqil	70		√
24	M. Ardiansyah	70		√

No.	Nama Siswa	Tes Awal	Ketuntasan Hasil Belajar	
			Ya	Tidak
25	Muhammad Imam	50		√
26	Muhammad Mukhlis	80	√	
27	M. Rocky Apriliansyah	60		√
28	Muhammad Ubaidillah	50		√
29	Restianingsih	80	√	
30	Widiyanti	70		√
Jumlah		2060		
Rata- rata		68.7		

Tabel di atas menggambarkan bahwa hanya 24% siswa yang mendapat nilai ≥ 75 dan 76% siswa lainnya memperoleh nilai ≤ 75 . Sedangkan KKM pembelajaran IPS dikatakan tuntas apabila 75% siswa tuntas belajar atau 24 siswa mendapat nilai ≥ 75 . Dengan hasil tes di atas, maka diperlukan tindakan guna memperbaiki pembelajaran.

Tabel 2. Klasifikasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Sidorejo I

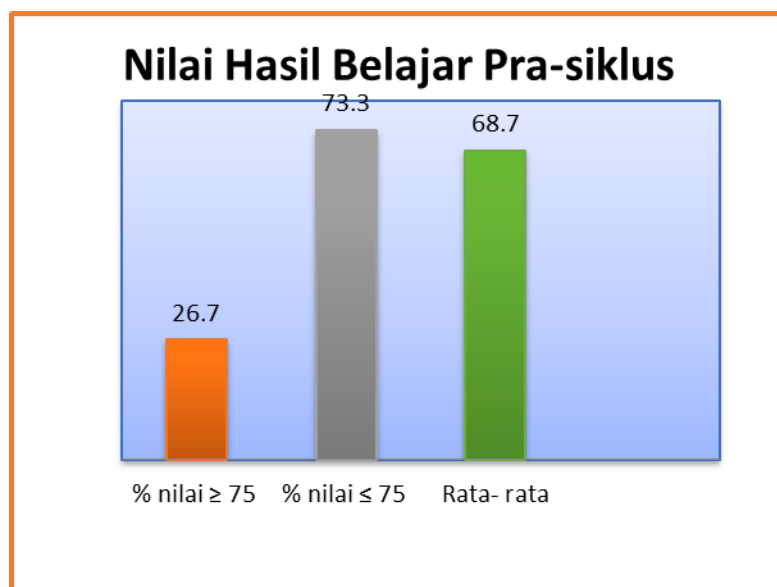
Nama Siswa	Tes Siklus 2	Ketuntasan Hasil Belajar	
		Ya	Tidak
Andre Aldiansyah	70		√
Dira Aulia	80	√	
Dimas Firdian	100	√	
Siti Nuris Syafaah	80	√	
Anton Hidayat	80	√	
Elmiatun	70		√
Faidatul Hasanah	70		√
Faridatul Hasanah	80	√	
Fatimah Wardatul	90	√	
Muhammad Fadilla	80	√	
Natifatul Hasanah	90	√	
Saifur Ridho	80	√	
Siti Asiyah	80	√	
Sumiati	100	√	
Alfis Malik	100	√	
Ahmad Sohib	80	√	
Alfian Ramadhani	100	√	
Dini lailatus s.	80	√	
Faiqatul Muawanah	80	√	
Laa Raiba Fiih	80	√	
Liatul Faisah	80	√	
Mufrida Faradiani	100	√	
Mohammad Aqil	90	√	
M. Ardiansyah	80	√	
Muhammad Imam	70		√
Muhammad Mukhlis	100	√	
M. Rocky Apriliansyah	70		√
Muhammad Ubaidillah	60		√
Restianingsih	100	√	
Widiyanti	90	√	
Jumlah		2510	
Rata- rata		83.7	

Dari paparan data dan hasil tes terlihat bahwa ada 24 siswa atau sebesar 83,7% siswa yang mencapai skor ≥ 75 .

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Guru

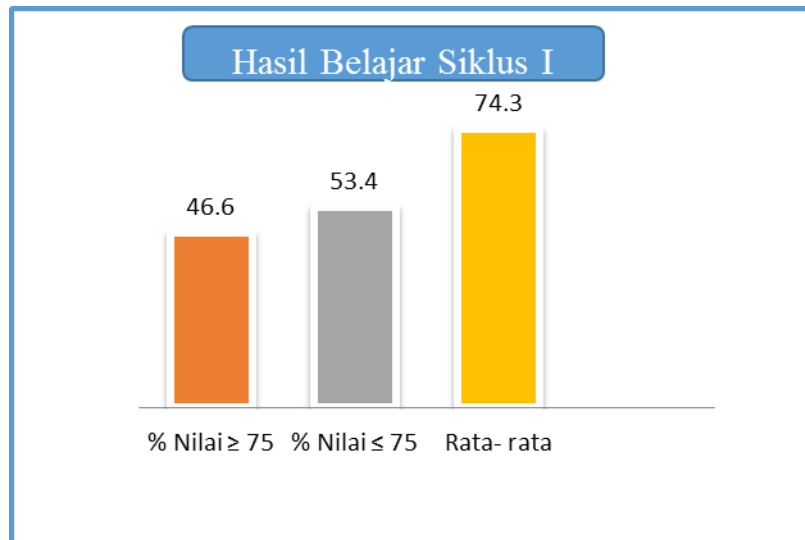
No.	Aspek-aspek yang di amati	Pengamat I	Pengamat II
1.	Membuka pelajaran		
	- Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	3	4
	- Menyampaikan penjelasan materi pembelajaran	3	3
2.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
	- Guru mengkondisikan siswa sesuai langkah pembelajaran <i>word square</i>	3	4
	- Guru menyiapkan beberapa lembar lks <i>word square</i>	3	3
	- Guru membimbing siswa dalam pembelajaran <i>word square</i>	4	4
	- Menguasai kelas	4	4
	- Melaksanakan pembelajaran secara runtut sesuai dengan RPP	3	3
3.	Pemanfaatan Media Pembelajaran		
	- Menggunakan alat peraga secara efektif dan efisien	4	3
	- Melibatkan siswa dalam pemanfaatan alat peraga	3	3
4.	Penutup		
	- Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran	3	3
	- Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	3	3
Σ S K O R			

Oleh karena itu, setelah dilaksanakan siklus II ini telah berhasil, sehingga tidak dibutuhkan kegiatan siklus berikutnya. Maka penelitian ini telah berhasil karena sudah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan.



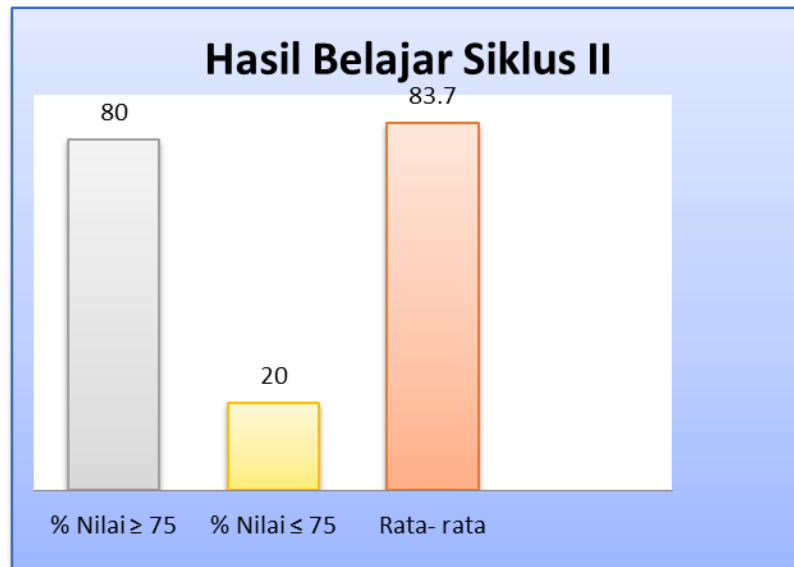
Gambar 1. Nilai Hasil Belajar Prasiklus

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 yaitu 26% (8 siswa), yang memperoleh nilai ≤ 75 adalah 74% (22 siswa) dengan nilai rata-rata kelas yaitu 68.7. maka diperlukan suatu tindakan untuk memperbaiki nilai hasil belajar maka dari itu siklus I perlu dilaksanakan. Adapun gambar hasil belajar siklus I sebagai berikut.



Gambar 2. Nilai Hasil Belajar Siklus I

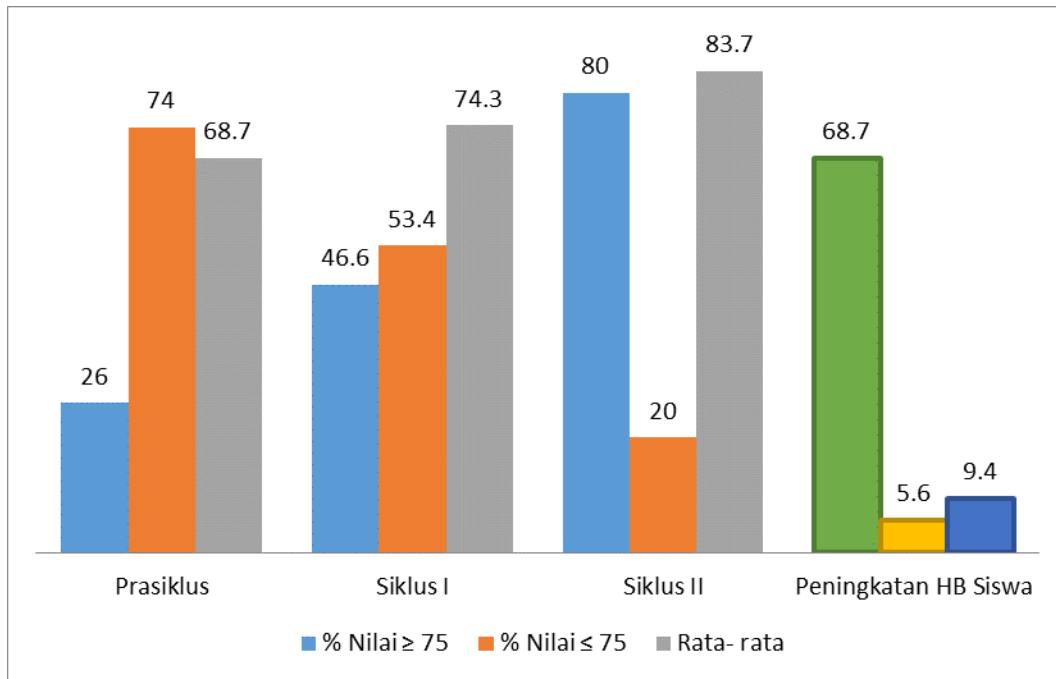
Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 yaitu 46.6 % (14 siswa), yang memperoleh nilai ≤ 75 adalah 53.4% (16 siswa) dengan nilai rata-rata kelas yaitu 74.3. Maka, diperlukan suatu tindakan untuk memperbaiki nilai hasil belajar supaya mencapai KKM mata pelajaran Pkn. Oleh karena itu, siklus II perlu dilaksanakan. Adapun gambar hasil belajar siklus II sebagai berikut.



Gambar 3. Nilai Hasil Belajar Siklus II

Gambar di atas diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai \geq 75 yaitu 80 % (24 siswa), yang memperoleh nilai \leq 75 adalah 20% (16 siswa) dengan nilai rata-rata kelas yaitu 83.7. Maka, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II nilai hasil belajar siswa mencapai KKM mata pelajaran PKn. Oleh karena itu, tidak perlu dilakukan tindakan selanjutnya.

Berikut adalah gambar peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sidorejo I Tuban mata pelajaran Pkn materi Globalisasi mulai dari tahap prasiklus, siklus I dan siklus II.



Gambar 4. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa dari prasiklus rata-rata kelas 68.7% dengan siswa yang mendapat nilai ≥ 75 sebanyak 8 siswa dan yang mendapat nilai ≤ 75 sebanyak 22 siswa. Kemudian dilakukan siklus I dan di peroleh rata-rata kelas 74.3% dengan siswa yang mendapat nilai ≥ 75 sebanyak 14 siswa dan yang mendapat nilai ≤ 75 sebanyak 16 siswa. Karena belum mencapai KKM mata pelajaran PKn maka dilakukan tindakan pada siklus berikutnya yaitu siklus II, diperoleh rata-rata kelas 83.7% dengan siswa yang mendapat nilai ≥ 75 sebanyak 24 siswa dan yang mendapat nilai ≤ 75 sebanyak 6 siswa. Dari hasil yang diperoleh pada siklus II maka tidak diperlukan siklus berikutnya. Adapun peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sidorejo I mata pelajaran PKn materi Globalisasi mulai dari tahap prasiklus, siklus I dan siklus II adalah dari nilai 68.7% menjadi 74.3 terjadi peningkatan sebesar 5.6% dan dari 74.3% menjadi 83.7% terjadi peningkatan sebesar 9.4%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan pada Pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa word square dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IV SDN Sidorejo I Tuban. Hal ini telah dibuktikan dengan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa mulai dari tahap prasiklus, siklus I dan siklus II adalah dari

nilai 68.7% menjadi 74.3 terjadi peningkatan sebesar 5.6% dan dari 74.3% menjadi 83.7% terjadi peningkatan sebesar 9.4%.

Namun, pembelajaran *word square* pada materi globalisasi masih perlu membutuhkan persiapan karena para siswa belum mengal pembelajaran dengan model ini, oleh karena itu diperlukan manajemen waktu yang ideal dalam pelaksanaan pembelajaran dengan *word square* sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif, efisien dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ari Kunto, Suharsimi. 1998. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ibrahim, H. Muslimin. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Susilo, H. Chotimah, H & Sari Y. D. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.